

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Optimalisasi Penghimpunan dan Pendistribusian Zakat yang Memberdayakan di Yayasan Dana Sosial al-*Falah* (YDSF) Surabaya adalah hasil penelitian lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pernyataan bagaimana optimalisasi dan pemberdayaan zakat di YDSF Surabaya dan bagaimana analisis optimalisasi dan pemberdayaan zakat di YDSF Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik deskriptif analitis, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penghimpunan zakat di YDSF Surabaya cukup optimal, namun dilihat dari data laporan keuangan terlihat bahwa porsi biaya operasional yang digunakan YDSF Surabaya terlalu tinggi hingga mencapai 16% dari pendapatan zakat, infak, dan sedekah. Sedangkan input zakat yang diperoleh sebesar 20% dari total penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah yang diperoleh. Pendistribusian zakat yang memberdayakan dilakukan YDSF Surabaya dalam bentuk pemberian bantuan pinjaman modal usaha dengan akad *qardul hasan* (bergulir) untuk mengembangkan usaha kecil mandiri dan membentuk karakter pengusaha yang religius. Program pemberdayaan tersebut disertai dengan *monitoring*, pembinaan, dan pemberian motivasi moril yang bertujuan memberikan penerangan tentang fungsi, hak, dan kewajiban manusia dalam hidupnya, seperti beriman, beribadah, bekerja, dan berikhtiar. Selain itu, *mustahiq* juga diberikan pelatihan usaha untuk membangun kemandirian mereka.

Pemberdayaan *mustahiq* dalam bentuk pinjaman modal usaha *qardul hasan* dapat mempengaruhi kesejahteraan *mustahiq* walaupun kurang maksimal, hal ini karena pelaksanaan program pemberdayaan yang dilakukan YDSF kurang *appraisal* (mengkaji secara mendalam) terhadap kondisi ekonomi, sosial, dan keunggulan komparatif *mustahiq*, terbukti dana bantuan yang diberikan tidak menggunakan skala prioritas menyesuaikan kondisi *mustahiq* yang berbeda-beda, sehingga peluang maju untuk *mustahiq* kurang maksimal.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran agar YDSF Surabaya lebih agresif dan ekstensif mensosialisasikan fiqih zakat secara tepat media dan tepat sasaran sehingga perolehan dana zakat dapat ditingkatkan. Mengingat dampak pemberdayaan umat relatif masih kurang agregat, baik ditinjau dari segi pemerataan, prioritas sasaran, dan efektivitasnya, maka perlu dikembangkan pola kerja jaringan demi terciptanya koordinasi, integrasi, dan sinergi diantara para amil antar lembaga zakat agar terjalin kerjasama yang erat sehingga mereka mampu secara sistematis menyusun program kerja pemberdayaan yang komprehensif strategis dengan dampak yang jauh lebih produktif, terarah, dan bermakna.